

Pemanfaatan Limbah Kotoran Ternak Babi untuk Pupuk Di Banjar Pengiasan Desa Mengwi Kabupaten Badung Bali

^{1*}Ni Luh Utari Sumadewi dan ²Dylla Hanggaeni Dyah Puspaningrum

^{1,2}Fakultas Ilmu Kesehatan Sains dan Teknologi, Universitas Dhyana Pura

*Email: utari.sumadewi@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pada mitra tentang tidak diolahnya limbah yang dihasilkan dari peternakan babinya dan tidak dilaksanakannya *hygiene personal* pada para pekerja ternak. Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan dengan sosialisasi, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang pengolahan limbah kotoran ternak dan pentingnya *hygiene personal* para pekerja ternak. Pengetahuan mitra semakin bertambah dengan persentase sebesar 71,45%.

Kata kunci : pengolahan limbah, *hygiene personal*, peternak babi.

ABSTRACT

The background of this was because there was the problem in about no sewage treatment and not implement personal hygiene to workers at the ranch. Based on the results of devotion that is done with the socialization, counseling, training and mentoring about waste processing pig farmers and the importance of personal hygiene to cattle workers. Knowledge in the programs as well has been increased with the percentage of 71,45 %.

Keywords : waste treatment, personal hygiene, pig farmer.

PENDAHULUAN

Banjar Pengiasan termasuk ke dalam Desa Adat Mengwi, Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Bali. Salah satu mata pencaharian masyarakat di desa ini adalah sebagai peternak.

Usaha peternakan mempunyai prospek untuk dikembangkan karena tingginya permintaan akan produk peternakan. Usaha peternakan juga memberi keuntungan yang cukup tinggi dan menjadi sumber pendapatan bagi banyak masyarakat di pedesaan di Indonesia. Sebagaimana usaha lainnya, usaha peternakan juga menghasilkan limbah yang dapat menjadi sumber pencemaran. Seiring dengan kebijakan otonomi, maka pengembangan usaha peternakan yang dapat meminimalkan limbah peternakan perlu dilakukan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk menjaga kenyamanan permukiman masyarakatnya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan limbah peternakan sehingga dapat memberi nilai tambah bagi usaha tersebut.

Mitra dalam kegiatan ini adalah Bapak Ketut Mulya Dewa yang memiliki usaha

peternakan babi. Bapak Ketut Mulya Dewa bertempat tinggal di Jalan Gusti Ketut Jelantik No.7 Banjar Pengiasan, Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, Badung Bali.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ketut Mulya Dewa, bahwa mereka tidak melakukan pengolahan limbah ternaknya dan tidak melakukan *hygiene personal* bagi petugas yang berhubungan langsung dengan ternak. Limbah ternak tersebut dialirkan menuju tempat pembuangan akhir, dengan tidak diolahnya limbah tersebut maka dapat mengakibatkan pendangkalan, eutrofikasi, berpengaruh terhadap BOD air, pH air, DO air dan dampak negatif lainnya pada ekosistem air. Salah satu cara penanggulangan pencemaran limbah kotoran babi yaitu dengan teknik pengkomposan (Puja, et al., 2017) karena cara ini sangat praktis dan dapat dilakukan oleh setiap peternak karena teknologi yang digunakan sederhana. Pentingnya *hygiene personal* pekerja ternak guna meminimalisir pekerja terjangkit penyakit akibat ternak dan untuk kesehatan kerja.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra tersebut, maka berdasarkan analisis tim pengusul serta hasil wawancara dengan kedua mitra akan diberikan solusi dengan rencana kegiatan sebagai berikut :

Penyuluhan Dan Pelatihan pengolahan limbah

Penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 17 September 2018. Peserta diberikan penyuluhan dan pelatihan tentang pengolahan limbah ternak oleh tim pengusul program PKM dengan kepakaran ilmu masing-masing. Kemudian dilakukan dokumentasi dengan tujuan sebagai bahan pemasyarakatan hasil.

Penyuluhan Dan Pelatihan *hygiene personal* pekerja ternak

Penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 18 September 2018. Peserta diberikan pengetahuan tentang pentingnya *hygiene personal* pekerja ternak agar pekerja terhindar dari penyakit akibat hewan ternak. Kemudian peserta didampingi dalam melakukan pengolahan limbah menjadi pupuk dan didampingi dalam membiasakan peserta dalam penggunaan perlengkapan *hygiene personal* dan kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam *hygiene personal*.

Target Luaran

Metode penyuluhan dan pelatihan yang digunakan pada pengabdian di kelompok mitra peternak babi di Banjar Pengiasan, Desa Mengwi, kecamatan Mengwi, Badung ini adalah sebagai berikut: 1). Mampu mengolah limbah ternak secara mandiri. 2). Mampu menerapkan penggunaan perlengkapan *hygiene personal*. 3). Publikasi di jurnal berISSN.

METODE PELAKSANAAN

Mitra dari kegiatan ini adalah pemilik usaha dagang ternak babi. Usaha dagang ini merupakan usaha keluarga yang dikelola oleh pemiliknya sendiri beserta istri dan anaknya. Untuk mengukur keberhasilan PKM pada mitra terdapat 3 indikator tujuan terukur jangka panjang yaitu mitra mampu mengolah limbah ternaknya secara mandiri, mampu

mengemas produk pupuknya secara mandiri dan mampu memasarkan produk pupuknya secara mandiri.

1. Pengolahan limbah ternak babi

Mitra saat ini tidak melakukan pengolahan terhadap limbah ternaknya, hal ini dapat memberikan efek terhadap lingkungan disekitar karena limbah dari mitra tersebut dibuang langsung ke saluran air.

Untuk mengatasi masalah tersebut tim PKM akan melakukan upaya penyuluhan dan pelatihan tentang pengolahan limbah ternak, hal ini diharapkan bisa menjadi wawasan baru bagi kelompok mitra, sehingga kedepannya wawasan yang didapat tersebut dapat diterapkan saat melakukan pengolahan limbah ternak tersebut.

2. *Hygiene personal* pekerja

Mitra saat ini belum memiliki pengetahuan tentang *hygiene personal* pekerja di kelompok ternak babi tersebut. Untuk mengatasi permasalahan mitra tersebut maka tim PKM melakukan pendekatan dengan sosialisasi tentang pentingnya *hygiene personal* pekerja agar terhindar dari penyakit yang diakibatkan oleh ternak serta agar dapat menerapkan kesehatan keselamatan kerja.

Rancangan Evaluasi

Komponen yang dievaluasi dalam kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan PKM di kelompok ternak babi Banjar Pengiasan Desa Mengwi, Badung adalah sebagai berikut :

Aspek pengetahuan :

1. Tingkat pengetahuan mitra tentang cara pengolahan limbah ternak babi menjadi pupuk.
2. Tingkat pemahaman mitra tentang pentingnya *hygiene personal* pekerja ternak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang sudah dicapai dalam Program Kemitraan Masyarakat ini adalah:

1. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah koordinasi kepada ketua mitra tentang penyelenggaraan pelatihan pengolahan limbah serta sosialisasi tentang *hygiene personal* pekerja pada hari Sabtu, 15 September 2018. Setelah dilakukan koordinasi maka ditentukan hari untuk dilaksanakannya kegiatan pelatihan dan

sosialisasi selama 2 hari dan dilaksanakan di tempat mitra.



Gambar 1. Koordinasi kegiatan dengan mitra

2. Kegiatan kedua yang kami lakukan adalah sosialisasi tentang pengolahan limbah dan *hygiene personal* pekerja pada hari Senin tanggal 17 September 2018 di kandang milik mitra di Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Bali.



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi pengolahan limbah dan *hygiene personal*

3. Kegiatan ketiga yang kami lakukan adalah pelatihan tentang pengolahan limbah pada hari Selasa 18 September 2018 di kandang milik mitra di Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Bali.





Gambar 3. Pelatihan tentang pengolahan limbah

Tim pelaksana menyerahkan bantuan beberapa alat sanitasi dan penunjang pengolahan limbah agar mitra dapat menerapkan pengolahan limbah kotoran menjadi pupuk yang lebih bermanfaat.



Gambar 4. Penyerahan alat-alat sanitasi

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah :

1. Setelah dilaksanakannya PKM dalam kegiatan pengolahan limbah pengetahuan mitra tentang cara pengolahan limbah ternaknya dari 56% menjadi 84% dan mitra mampu melaksanakan pengolahan secara mandiri.
2. Setelah dilaksanakannya PKM dalam kegiatan penyuluhan tentang *hygiene personal* pekerja pengetahuan mitra tentang pentingnya *hygiene personal* bertambah dari 52% menjadi 88% dan

mitra mampu secara mandiri tetap menggunakan perlengkapan *hygiene personal* agar terhindar dari penyakit yang diakibatkan oleh ternak dan untuk kesehatan kerja

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Dhyana Pura melalui Ketua LPPM Undhira atas pendanaan Pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Puja, I., Ratna Adi, I., Sumardani, N. & Dyatmikawati, P., 2017. Pengelolaan Limbah Ternak Babi Menjadi Pupuk Organik Untuk Mendukung Pertanian Organik. *Buletin Udayana Mengabdikan*, Januari, 16(1), pp. 78-81.